

Abstract

Doni Erlangga (2002). *The Main Characters in Hemingway's The Sun Also Rises and A Farewell to Arms as Reflections of American Lifestyle in the 1920s*. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

The Sun Also Rises and *A Farewell to Arms* are two novels that were written by Hemingway in the 1920s. The researcher is impressed by Hemingway's ways in presenting his main characters in his two novels. He can present "the lost generation" characters in his two novels although the two novels have different settings. *The Sun Also Rises* takes place in France and Spain after World War I whereas *A Farewell to Arms* takes place in Italy and Switzerland during the war.

The study has two objectives to achieve. First is to understand the descriptions of the main characters of the two novels. Second is to examine the reflections of American lifestyle in the 1920s in the main characters of the two novels.

An approach which is used in this thesis is sociocultural-historical approach. It is used in the analysis since the data to answer the problems formulated are taken from the two novels and American sociological history. As the researcher needs to get accurate answers, some criticisms about the two novels also will be used to support the analysis.

The main characters in *The Sun Also Rises* and *A Farewell to Arms* reflect American lifestyle in the 1920s. The researcher divided American lifestyle that is reflected into two: sexual behaviour and consumerism because sexual behaviour and consumerism are two things that make American young people in the 1920s called "the lost generation". The main characters of both novels live in their own morality that makes them free to do sex without marriage. All of the main characters of both novels are also very consumptive. They are very extravagant people because they are easy to spend much money to get pleasures.

The main characters in Hemingway's two novels are "the lost generation characters" that reflect American lifestyle in the 1920s. The main characters in the two novels live in a free sex life same as American young people in the 1920s. American young people in the 1920s left their ancestor's morality and replaced it with their own morality that permitted them to do free sex. The main characters in the two novels and American young people in the 1920s live in a very consumptive life. American people in the 1920s were very consumptive because they lived in a rich country that provided all of things they needed.

Abstrak

Doni Erlangga (2002). *The Main Characters in Hemingway's The Sun Also Rises and A Farewell to Arms as Reflections of American Lifestyle in the 1920s*. Yogyakarta: Program Study Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

The Sun Also Rises dan *A Farewell to Arms* adalah dua novel karya Hemingway yang ditulisnya pada tahun 1920an. Peneliti tertarik dengan cara Hemingway dalam menghadirkan karakter-karakter utama yang dia ciptakan pada kedua novel. Dia dapat menghadirkan karakter-karakter "generasi yang hilang" pada kedua novel walaupun kedua novel mempunyai seting yang berbeda. *The Sun Also Rises* mengambil seting di Perancis dan Spanyol setelah Perang Dunia I sedangkan *A Farewell to Arms* mengambil seting di Italia dan Swiss ketika perang itu berlangsung.

Ada dua tujuan yang ingin dicapai melalui tesis ini. Pertama, memahami deskripsi karakter-karakter utama pada kedua novel. Kedua, melihat pecerminan gaya hidup Amerika pada tahun 1920an pada karakter-karakter utama kedua novel.

Pendekatan yang digunakan dalam tesis ini adalah pendekatan sejarah sosial-budaya. Pendekatan ini digunakan karena data yang digunakan untuk menjawab masalah-masalah yang telah dirumuskan adalah kedua novel dan sejarah sosiologi Amerika. Untuk memperoleh jawaban yang akurat dalam analisis, peneliti juga menggunakan beberapa kritik tentang kedua novel.

Karakter-karakter utama dalam *The Sun Also Rises* dan *A Farewell to Arms* mencerminkan gaya hidup Amerika pada tahun 1920an. Peneliti membagi gaya hidup Amerika yang dicerminkan menjadi dua: perilaku sex dan konsumerisme. Karena perilaku sex dan konsumerisme adalah dua hal yang menyebabkan generasi muda pada tahun 1920an dipanggil "generasi yang hilang." Karakter-karakter utama pada kedua novel hidup dalam moral mereka sendiri yang membuat mereka bebas melakukan hubungan sex walaupun tanpa diikat tali pernikahan. Semua karakter utama pada kedua novel sangatlah konsumtif. Mereka sangat boros karena mereka tanpa pikir panjang menghabiskan banyak uang untuk mendapatkan kesenangan.

Karakter-karakter utama pada kedua novel karya Hemingway adalah "karakter-karakter generasi yang hilang" yang mencerminkan gaya hidup Amerika pada tahun 1920an. Karakter-karakter utama pada kedua novel hidup dalam sex bebas sama seperti generasi muda Amerika pada tahun 1920an. Generasi muda Amerika pada tahun 1920an meninggalkan moral nenek moyang mereka dan menggantinya dengan moral mereka sendiri yang membebaskan mereka untuk melakukan sex bebas. Karakter-karakter utama kedua novel dan generasi muda Amerika pada tahun 1920an sangatlah konsumtif. Penduduk Amerika pada tahun 1920an sangat konsumtif karena mereka tinggal di sebuah negara yang kaya yang mampu menyediakan segala sesuatu yang mereka butuhkan.